



Kaleidoskop Kehidupan

*Antologi Puisi Karya X.C Angkatan ke-9
TP 2025/2026*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya lah kami dapat menyelesaikan penyusunan karya sastra antologi puisi berjudul Kaleidoskop Kehidupan ini menjadi sebuah buku dengan baik, lancar serta tepat waktu.

Dalam penyusunan karya sastra antologi puisi berjudul Kaleidoskop Kehidupan, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada guru, teman-teman, dan sesama tim editor yang telah mendukung dan memberi bimbingan dalam proses pembuatan, penyuntingan, hingga pencetakan buku ini.

Kumpulan puisi-puisi yang tersusun didalam karya sastra antologi puisi berjudul Kaleidoskop Kehidupan ini merupakan kumpulan puisi yang ditulis oleh setiap siswa kelas XC SMA Maitreyawira Palembang Angkatan Ke-9 Tahun Pelajaran 2025/2026 yang kemudian kami satukan menjadi buku ini. Kami, tidak hanya para editor, melainkan juga para siswa kelas XC mengalami berbagai kendala dalam proses pembuatan seperti mencari ide, mewujudkannya dalam kata-kata, kemudian mencari diksi yang sesuai. Semua dilakukan dengan penuh perjuangan dan sungguh-sungguh agar buku ini dapat diterbitkan.

Kami menyadari penyusunan karya sastra antologi puisi berjudul Kaleidoskop Kehidupan ini masih belum sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik kami terima dengan sepenuh hati. Kami berharap buku antologi puisi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Salam hangat,

Kelas XC angkatan ke-9 TP 2025/2026

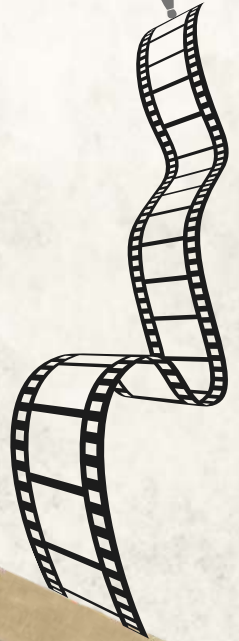
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Jejak Langkah	1
Tempat Tinggal Selain Rumah	3
Luka Tak Terobati	5
Dalam Sujud Malamku	7
Anugerah Terindah	9
Hubungan Erat Tiada Akhir	11
Tempat Berteduh	13
Langkah Kita	15
Di Bawah Langitmu	17
Enam Wajah Alam	19
Orang Yang Selalu Hadir	21
Kasih Tak Terbatas	23
Tentangmu	25
Petunjuk Jalan	27
Bapaku	29
Pesawat Kertas	31

DAFTAR ISI

Tempat Pulang	33
Dermaga Terakhir	35
Tersimpan Di Langit	37
Suara Alam Dalam Diam	39
Keluarga	41
Waktu Yang Hilang	43
Sang Pencipta	45
Bintang Dan Bumi	47
Rasa	49
Tempat Terindah	51
Selalu Ada Untukmu	53
Dalam Beda, Kita Satu	55
Senja Tanpa Ujung	57
Abadi Di Hati	59
Dermaga Kasih	61
Saat Rasa Menemukan Suara	63

Jejak Langkah

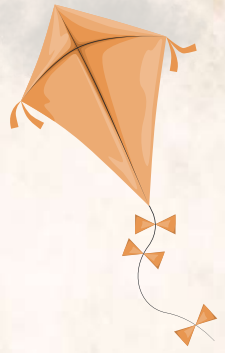


Sumber: Google



Jejak Langkah

Karya : Alexandra



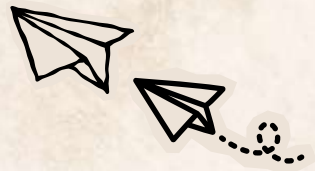
Di bawah langit kita melangkah,
Berbagi ceria, tawa, serta air mata.
Tak mengenal rasa lelah,
Untuk saling menopang jiwa.

Saat badai datang menyapa,
Kau hadir bagi secercah cahaya,
Menenangkan jiwa dan hati yang hampa,
Bersama kita hadapi segala duka.

Kenangan manis tercipta dengan indah,
Di setiap sudut jalan yang telah kita lalui.
Takkan biarkan persahabatan patah,
Walau waktu terus berganti, kau tetap ada di dalam hati.

Bukan tentang seringnya berjumpa,
Melainkan rasa yang selalu ada,
Walaupun jarak membentang tanpa sapa,
Ikatan antar batin akan tetap ada.

Itulah sahabat,
Yang telah menerima kekurangan diriku.
Akan ku genggam erat,
Hingga rambut memutih dan kaku.



Tempat Tinggal Selain Rumah



Sumber: Google



Tempat Tinggal Selain Rumah

Karya : Alvino



Disaat aku tersesat,
Kehilangan arah dan tujuan,
Pasti ada tempat,
Untuk mencari kenyamanan.

Ayah adalah waktu dalam sunyi,
Tegasnya jatuh seperti aturan.
Ibu merawat lelah dalam sepi,
Cintanya tumbuh tanpa perhitungan.

Rumah tidak selalu memberi teduh,
Kadang luka datang di dada,
Tetapi jika bersama keluarga pasti rasanya sangat indah,
Mengikat kami untuk saling bersama.

Keluarga bukan tentang akur yang selamanya,
Tetapi tetap tinggal di ruang yang sama,
Meski saling tidak ingin mengalah,
Tetapi saling juga memaafkan dengan tulus.

Pada akhirnya kami mengerti,
Bahwa cinta bertumbuh dalam mengerti.
Tak harus utuh, tak perlu sempurna,
Keluarga cukup hadir sebagai sumber bahagia.





Sumber: Pinterest

Luka Tak Terobati

Luka Tak Terobati

Karya : Aurelly



Di hadapan langit yang memerah oleh senja,
Walau sejatinya ku tak rela,
Kita berpisah dengan hati penuh lara,
Menyisakan sesak yang menyenangkan jiwa.

Mengingat kala pertama kita bertemu,
Kau datang bagai hujan pertama,
Membasuhi hatiku yang kering akan rindu,
Rintikmu pelan namun penuh makna.

Cintamu sederhana, tak banyak kata,
Namun dampaknya jujur dan nyata.
Dalam kebersamaan, kau ajarkan makna setia,
Bahwa cinta tumbuh karena percaya.

Nyatanya, hanya bergantung pada "percaya" tidaklah cukup,
Untuk menopang hubungan berlubang ini,
Biarpun aku tulus percaya, hatimu laksana tergepok tutup,
Rupanya aku terlalu dibutakan afeksi.

Ah, kini waktunya telah tiba,
Untuk fajar menyingsing hatiku yang kembali hampa.
Semoga perpisahan ini membuatmu bahagia,
Biarlah hanya aku yang menderita.



Dalam Sujud Malamku

Sumber: Google



Dalam Sujud Malamku

Karya : Ayu Syifa



Di sepertiga malam aku menyepi,
Menyebut nama Mu dengan penuh dosa,
Aku lepaskan resah dalam diri,
Kuserahkan semua pada Mu, Yang Maha Kuasa.

Di setiap langkah yang kutapaki,
Kau bimbing dengan sabar dan asa,
Agar aku tetap di jalan suci,
Meski dunia penuh godaan dan fana.

Dalam gelap Engkau beri cahaya suci,
Menerangi langkah yang hampir terluka.
Iman tumbuh walau sering diuji,
Karna kasih-Mu selalu menjaga.

Aku belajar ikhlas setiap hari,
Menerima takdir dengan lapang dada,
Karena di balik semua yang terjadi,
Ada rencana indah dari Nya.

Di akhir doa kupanjatkan harap dan asa,
Agar hatiku tetap setia pada cahaya Mu,
Bila lelah ini kembali menyapa,
Kuatkan aku untuk selalu dekat dengan Mu.



Anugrah Terindah



Sumber: Google

Anugrah Terindah

Karya : Charlie



Matahari bangkit memulai pagi,
Membuka mata mengawali hari.
Burung - burung berkicau di pepohonan,
Embun menetes sejuk di dedaunan.

Langit biru membentang luas di angkasa,
Awan putih melayang tanpa batas,
Angin sejuk menggapai wajahku,
Membawa damai yang kurindu.

Sore datang, langit pun memerah,
Mentari tenggelam di ufuk yang megah,
Muara alam menjadi lebih sunyi,
Hari pun perlahan selesai.

Malam tiba, bintang - bintang bersinar,
Bulan terbit dari arah timur,
Udara dingin menyelimuti semua orang,
Jati terasa aman dan tenang.

Aku pun menatap langit pagi dan malam,
Bersyukur atas hidup yang tenang,
Setiap warna, cahaya, dan udara yang ada,
Adalah hadiah Tuhan yang luar biasa.



Hubungan Erat Tiada Akhir



Sumber: Cindy



Hubungan Erat Tiada Akhir

Karya : Cindy



Di kehidupan yang penuh liku,
Kutemukan seseorang yang memahamiku,
Kau sahabat sejati di setiap waktu,
Dalam suka dan duka menempuh hidup yang penuh liku.

Di kala senyum yang indah memenuhi kehidupan,
Kita mengarungi hidup dengan semangat,
Namun saat kehidupan ditutupi kesulitan,
Engkau tetap menyinari seluruh sudut.

Kasih yang tulus memiliki setiap arti,
Engkau sumber semangat yang selalu menerangi,
Dalam diam kita saling mengerti,
Memeluk erat dan menguatkan hati.

Kaulah cermin diriku yang sejati,
Kaulah yang membantuku berkembang,
Tetap saling terbuka hati,
Bersamamu aku merasa nyaman dan tenang.



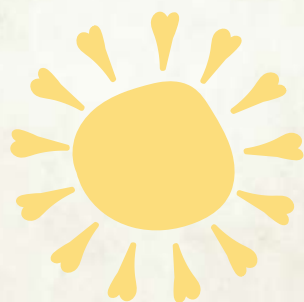
Walau jarak memisahkan, waktu pun berlalu perlahan,
Ikatan persahabatan ini tetap berjalan abadi.
Kita terus bersama dalam liku kehidupan,
Dua jiwa persahabatan yang tak tertandingi.



Tempat Berteduh



Sumber: Google



Tempat Berteduh

Karya : Daylen



Saat hujan jatuh di perjalanan,
Aku pulang ke rumah dengan kelelahan,
Di rumah terlihat senyuman keluarga menyambutku,
Keluarga, tempatku berlindung selalu.

Suara ibu menenangkan hati,
Pesan ayah selalu menguatkan diri,
Dalam rumah yang sederhana,
Cinta tumbuh tanpa banyak kata.

Kami pernah bercekcok,
Emosi datang, suasana pun memuncak,
Namun kata maaf selalu menemukan jalan,
Menghubungkan kembali kebersamaan.

Ketika mimpi terasa mustahil,
Aku hampir menyerah dan merasa gagal,
Namun keluarga mendukung di samping,
Menyakinkanku untuk terus berjuang.

Selama langkah ini terus berjalan,
Aku tahu kemana harus pulang,
Keluarga selalu setia di setiap perjalanan,
Menjadi tempat berteduh, di sanalah aku pulang.





Sumber: Google



Langkah Kita

Langkah Kita

Karya : Elysia



Aku memilih hadir dengan hati yang jernih,
menata rasa tanpa keraguan.
Pertemuan ini terasa begitu bersih,
lahir dari niat dan kesadaran.

Kita berbicara tanpa banyak hiasan,
membiarkan kata jatuh apa adanya.
Setiap sikap hadir penuh kejelasan,
tanpa perlu dibuat berlebih rasanya.

Cinta tumbuh perlahan dalam tenang,
mengikuti arah yang kita jaga.
Ia hidup dalam sikap yang seimbang,
serta perhatian yang terasa nyata.

Bersamamu aku belajar memahami,
arti saling menghormati perasaan.
Hubungan hadir bukan untuk memiliki,
melainkan berjalan dalam keselarasan.

Jika suatu hari arah tak lagi sama,
aku terima tanpa saling menyalahkan.
Karena cinta dewasa tahu menjaga,
atau melepaskan dengan ketenangan.



Di Bawah Langitmu



Di Bawah Langitmu

Karya : Erico



Saat aku melihat langit,
Aku terdiam sesaat,
Aku membayangkan siapa yang menciptakan langit,
Yang sangat indah dan bermanfaat.

Terlintas nama-Nya,
Tuhan Yang Maha Esa,
Yang menciptakan dunia,
Tempat semua makhluk hidup bersama.

Dibawah langitMu kami bersama,
Hidup dengan bahagia,
Meski terkadang hidup terasa hampa,
Tapi aku akan selalu berjuang dan berusaha.

Di atas bumiMu kami bahagia,
Kami bersama-sama,
Menjalani hari-hari dengan biasa,
Hanya di bumiMu kami hidup bersama.

Terima kasih Tuhan Yang Maha Esa,
Membantu kami menjalani hari-hari di dunia,
Hanya padaMu ku berserah dan percaya,
Terima kasih Tuhan atas segalanya.



Enam Wajah Alam

Sumber: Canva



Enam Wajah Alam

Karya : Fallencia



Pantai menyapa cahaya pagi,
Pasir putih bersinar di tepi samudra,
Ombak bernyanyi dan menari di hati,
Menyatu tenang dengan birunya samudra.

Laut biru luas sejauh mata memandang,
Angin berlari membawa cerita,
Gelombang kecil saling menyapa dengan riang,
Mengalir pelan tanpa banyak kata.

Gunung berdiri tinggi dan diam,
Kabut memeluk puncaknya dengan setia,
Ia menyimpan kisah yang mendalam,
Dalam diam yang penuh makna.

Hutan hijau penuh kehidupan,
Daun dan burung hidup bersama,
Angin berbisik memberi ketenangan,
Membuat hati terasa damai dan bahagia.

Langit luas memperlihatkan keindahannya,
Biru dan putih saling bercampur,
Enam wajah alam hidup bersama,
Mengajarkan kita untuk bersyukur.



Orang Yang Selalu Hadir



Sumber: Google

Orang Yang Selalu Hadir

Karya : Gardasa



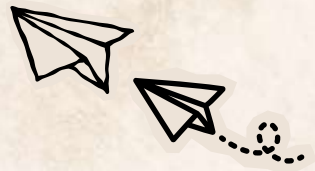
Di langkah awal kita saling bertemu,
Senyum sederhana jadi awal cerita,
Tak kenal lelah berbagi waktu,
Pertemanan terasa ceria.

Tawa pecah di sela harapan,
Air mata jatuh tak pernah sendiri,
Dalam suka dan juga kesulitan,
Kau hadir menguatkan hati.

Tak selalu sejalan arah tujuan,
Kadang beda pendapat dan rasa,
Namun saling belajar memaafkan,
Menjaga ikatan agar tetap terasa.

Waktu berlalu tanpa menunggu,
Hari berganti membawa jarak,
Namun kenangan tetap bertemu,
Menghangatkan jiwa yang retak.

Pertemanan bukan sekedar kata,
Ia hidup dalam ketulusan hati,
Selama setia menjaga rasa,
Pertemanan ini akan selalu berarti.



Kasih Tak Terbatas



Sumber: Google



Kasih Tak Terbatas

Karya : Hafizha



Tempat hangat penuh kasih sayang,
Yang tumbuh tulus tanpa perhitungan.
Dalam pelukan dan perhatian sederhana,
Cinta hadir memberi ketenangan.

Dari insan mendidik pengorbanan,
Dengan kasih yang tak pernah dituntut balasan.
Doa dan nasihat mengalir setiap hari,
Menjadi cahaya dalam perjalanan diri.

Kasih sayang terjalin antar saudara,
Dalam canda, tangis, dan rasa setia.
Meski perbedaan kerap menghampiri,
Cinta keluarga tetap menyatukan hati.

Dari sinilah kasih bermula,
Membentuk pribadi yang penuh empati dan makna.
Kasih sayang itulah yang menuntun langkah,
Menguatkan jiwa menghadapi dunia nyata.

Di dalam rumah kasih terjaga,
Menjadi kekuatan saat cobaan tiba.
Dengan cinta yang saling menguatkan,
Ikatan tetap utuh dalam kebersamaan.

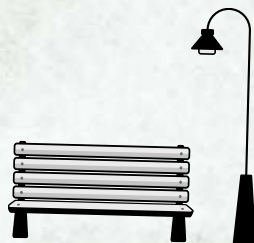




Tentangmu



Sumber: Pinterest



Tentangmu

Karya : Jadky



Saat kau berkata-kata,
Dengan mentah ku percaya,
Bahwa hari itu akan tiba,
Hanya untuk aku duduk dengan kecewa.

Dalam diam ku kagumi,
Meski kita tak bersama lagi,
Kau akan tetap ada di hati,
Menjadi ingatan yang abadi.

Dalam lubuk hati ini,
Meski kau telah menyakiti,
Ku akan selalu tetap mencintai,
Kau tetap memiliki tempat di hati ini.

Dahulu kita masih banyak bercerita,
Sekarang jalan kita tak lagi sama,
Menjalani kehidupan yang berbeda,
Dengan alur yang tak tahu arahnya kemana.

Aku harap kau baik-baik saja,
Walau kita tak lagi berbagi kisah,
Ceritamu akan tetap ku jaga,
Sampai aku tua.



Petunjuk Jalan

Sumber: Google



Petunjuk Jalan

Karya : Jason

Di setiap hembus napas pagi,
Ku lihat jejak cahaya Mu di bumi.
Embun menari di ujung daun,
Melepas rahasia lembut Mu yang tak tersimpan.



Angin berisik membawa namaMu,
Menyusuri celah hati yang sepi.
Di langit, mentari dan bintang bersatu,
Menjadi saksi kasihMu yang abadi.

Aku menunduk tanpa rasa takut,
Karena tahu ada karyaMu yang tersangkut.
Bahkan semua orang pun tahu,
Kuasamu tak pernah membuatku ragu.

CahayaMu tak pernah meminta dipuja,
Ia setia, meski aku sering ragu.
Menuntunku pulang dari lelah dunia,
Ke tempat doa dan syukur bertemu.

Jika suatu hari aku tersesat,
Hadirlah namaMu jadi penunjuk arahku tersebut.
Sebab dalam segala jatuh dan bangkitku,
CahayaMu lah yang selalu menuntun langkahku.



Bapaku



Sumber: Google



Bapaku

Karya : Javier



Di tengah hari yang lelah,
Ada cahaya yang indah,
Datang dari satu arah,
Menyinar diriku yang telah pasrah.

Menuntunku ke jalan setapak,
Yang bahkan tidak pernah terpikir di dalam otak.
Meski tidak terlihat apapun,
Kuasanya tidak pernah salah sedikitpun.

Kau adalah arah saatku ragu,
Kau hadir dalam diam yang selalu,
Membuat ku menunggu,
Tanpa ingin dipuji selalu.

Meski dunia kadang terasa kelabu,
Kau ajarkanku percaya pada waktu.
Bahwa jatuh bukan akhir dari tuju,
Selama aku berani melangkah kembali padamu.

Jika suatu hari aku sampai di puncak bahagia,
Itu karena sabarmu yang tak pernah reda.
Aku berjalan membawa harapan kita,
Dan namamu akan selalu kujaga.



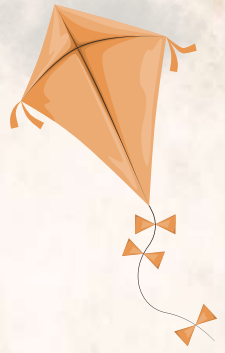
Pesawat Kertas

Sumber: Pinterest



Pesawat Kertas

Karya : Jerricho



Pada pesawat yang kita lipat bersama,
Kita titipkan harapan yang apa adanya,
Meski arah terbang kita kini tak lagi sama.
Aku harap kita masih bisa bercerita.

Di halaman sekolah yang indah, angin bertiup dengan gembira,
Tawa kita jatuh tanpa beban dan gelisah,
Dengan pesawat kecil melayang mengitari angkasa,
Seperti mimpi kita yang belum tahu batasnya.

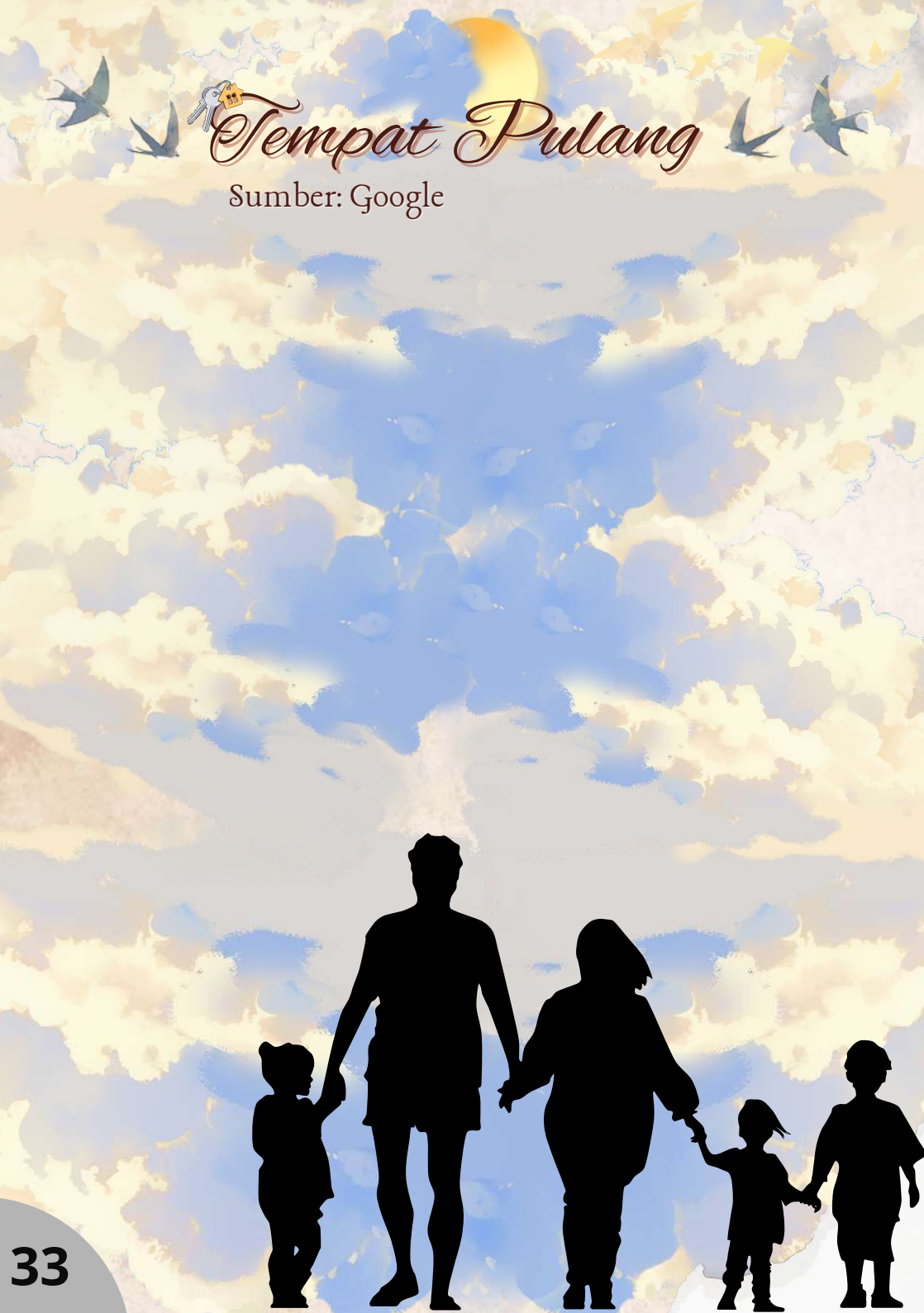
Kini jarak tumbuh tanpa pernah bertanya,
Waktu melipat hari dengan caranya,
Namun di tiap lipatan masih tersisa makna,
Tentang kebersamaan yang tak mudah sirna.

Jika suatu hari kau melihatnya kembali turun,
Mendarat pelan di sudut ingatan lama,
Sahabat, apakah kau akan mengingat temanmu yang pernah ada?
Temanmu yang tulus dan sedikit terluka.



Sebab meski kertas bisa runyak dan terlupa,
Kenangan kita tak benar-benar binasa,
Ia terbang tinggi, terbang mengisi hati yang pilu ini,
Menjadi pesawat abadi yang ada dalam sanubari diri.





Tempat Pulang

Sumber: Google

Tempat Pulang

Karya : Valerie



Ayah bekerja tanpa berat hati,
Ibu menaungi dengan kasih sayang,
Aku belajar tentang arti berdiri,
Di rumah yang tenang.

Kami berkumpul di tempat yang sama,
Berbagi cerita penuh makna,
Tertawa meski terkadang dunia membuat kecewa,
Dalam peluk ku merasa berharga.

Di kota asing aku belajar bertahan,
Menghitung rindu di sela kesibukkan,
Rindu kehangatan tak bisa dihiraukan,
Aku belajar kuat dari setiap pengorbanan.

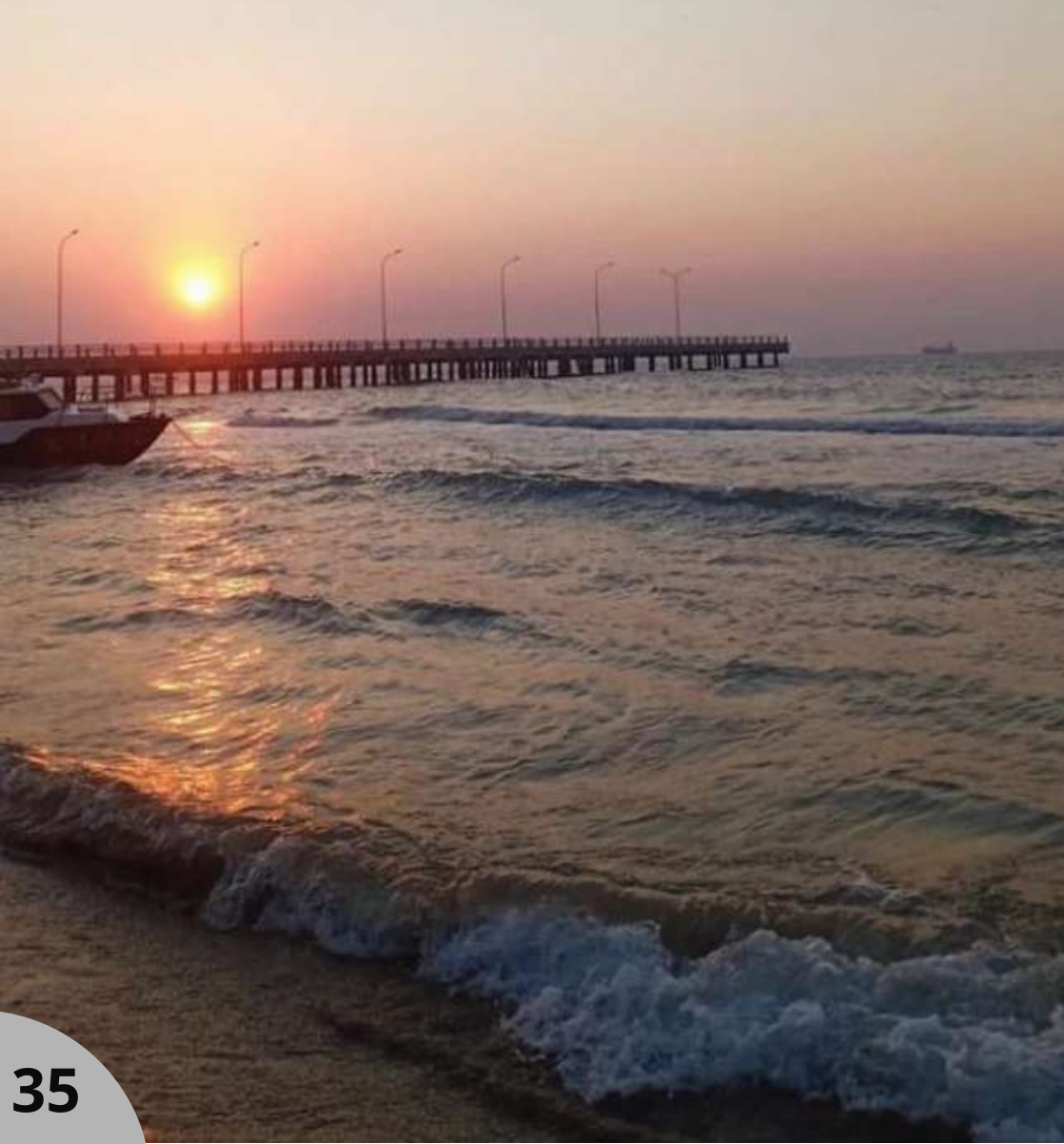
Kadang ingin menyerah,
Namun ingat pesan yang selalu terulang,
Bahwa mimpi perlu tempat berlabuh,
Meski jarak membuatku bimbang.

Keluarga adalah tempat kembali,
Saat lelah tak tahu harus kemana pergi.
Di sanalah aku pulang dan menjadi diri sendiri,
Tempat hatiku tenang dan tak pernah merasa sepi.



Dermaga Terakhir

Sumber: Pinterest



Dermaga Terakhir

Karya : Jessica



Di ujung ombak bergelombang, rindu mulai bersemi,
Membawa deras aliran ombak ke dalam angin an sepi.
Kau adalah sosok yang selalu kunanti,
Menjadi nyata di dalam relung hati.

Langkahku selalu mencari jalan arah,
Terombang-ambing di tengah badai gelisah.
Namun wajah indahmu membuat segalanya cerah,
Menghilangkan segala rasa duka dan rasa kalah.

Tak perlu sebuah kalimat untuk saling bicara,
Hadirmu membawa warna yang mempesona,
Ada bahagia yang akan selalu berharga,
Mengarungi waktu tanpa rasa terhina.

Biarlah hari dan waktu terus berubah,
Pohon-pohon besar dan musim yang akan berpindah,
Akan kupastikan cintaku padamu takkan pernah punah,
Tetap bernaung di bawah atap yang indah.

Engkaulah dermaga tempatku pulang,
Tanganmu akan menggenggamku dengan kencang,
Membawaku kembali ke pelukanmu yang takkan pernah hilang,
Kita berdua akan selalu berada dalam kasih yang tenang.



Tersimpan Di Langit

Sumber: Pinterest



Tersimpan Di Langit

Karya : Jovanca



Di persetiga malam yang hening,
Kupanjatkan doa dengan gemetar,
KepadaMu Tuhan yang Maha Mendengar,
Segala resah luruh dalam sabar.

Langit menjadi saksi bisu,
Air mata jatuh tanpa suara,
Iman ku peluk erat di dada,
Agar tak goyah oleh luka dunia.

Di setiap langkah yang terlatih,
Kau hadir sebagai cahaya,
Menuntut jiwa yang lelah,
Menuju jalan penuh makna.

Bila hidup terasa sempit,
Dan harap hampir padam,
Kuingat janji-mu yang pasti,
Bahwa kasih-Mu tak pernah tenggelam.

Dalam gelap,
Kau ajarkan aku percaya,
Bahwa cahaya,
Tak pernah benar-benar pergi.



Suara Alam Dalam Diam



Sumber: Google



Suara Alam Dalam Diam

Karya : Kaeyla



Bumi bernapas melalui hijaunya dedaunan,
Hembusan angin menyapa pepohonan.
Langit biru setia menyaksikan,
Alam menghidupi tanpa menuntut imbalan.

Sungai mengalir membawa cerita,
Bersihnya dahulu kini mulai terluka.
Sampah di mana mana tanpa rasa berharga,
Tertinggal perih bagi semesta.

Hutan berdiri sebagai penjaga semesta,
Tempat tinggal bagi seluruh cipta.
Namun, manusia datang tanpa rasa,
Menyisakan derita bagi alam dan sesama.

Wahai manusia dengarlah alam kita,
Ia meratar pelan menahan derita.
Harap tak padam di kedalaman rasa,
Menunggu sentuhan peduli menjaganya.

Ayo bersama menjaga kehidupan bumi tercinta,
Menumbuhkan cinta pada setiap tindakannya.
Lingkungan aman, bumi pun bahagia,
Warisan indah untuk generasi penerusnya.



Keluarga



Sumber: Google



Keluarga

Karya : Kenzie



Keluarga tempat aku bahagia,
Rumah kecil penuh cinta.
Kami hidup saling menjaga,
Dalam damai dan bahagia.

Ayan dan ibu penuh doa,
Membimbing aku setiap masa,
Mengajarku jujur dan setia,
Agar hidup tetap Bahagia.

Saudara hadir selalu bersama,
Saat sedih dan juga tawa,
Kami saling menguatkan jiwa,
Dalam kasih keluarga.

Di rumah kami saling peduli semua,
Saling bantu tanpa cela.
Walau beda suara,
Damai tetap terjaga.

Keluarga adalah anugerah nyata,
Sumber semangat dalam jiwa.
Aku bersyukur setiap masa,
Memiliki keluarga bahagia.



Waktu Yang Hilang

Sumber: Google



Waktu Yang Hilang

Karya : Leon



Sejak awal waktu, kita bertemu,
Kulihat wajahmu yang cantik berseri itu,
Membuatku tersipu malu,
Membayangkan diriku bersamamu.

Mungkin sekarang waktunya,
Untuk memberi tanda kepadanya,
Menyatakan semua rasa yang ada,
Berharap mendapat jawaban penuh makna.

Mungkin aku terlalu terburu-buru,
Tapi hati ini terus berseru,
Agar kau segera menjadi milikku,
Menemaniku sepanjang waktu.

Mungkin aku terlalu menahan,
Membiarkanmu pergi tanpa peringatan,
Tanpa mencoba untuk mengungkapkan,
Sehingga yang tersisa hanyalah penyesalan.

Aku harap waktu dapat terulang,
Memperbaiki hatiku yang malang.
Mencoba membuang rasa yang hilang,
Dan membuat perasaan hatiku tenang.



Sang Pencipta



Sumber: Google



Sang Pencipta

Karya : Marcel

Sering kita bertanya,
Siapakah yang menciptakan dunia?
Siapakah yang menciptakan manusia?
Siapakah yang menciptakan alam semesta?



Saat kita bertanya muncul satu nama,
Yaitu Tuhan Yang Maha Esa.
Sosok yang tidak pernah muncul di dunia,
Entah nyata atau tidak tapi aku percaya.

Percaya bahwa Tuhan selalu ada,
Percaya bahwa Tuhan adalah pencipta,
Percaya bahwa Tuhan selalu membantu kita,
Di saat sulit maupun senang Tuhan tetap ada.

Tak menuntut kita tunduk padanya,
Memberi tanpa memandang agama,
Memberi matahari untuk menyinari dunia,
Memberi alam untuk tempat tinggal kita.

Tuhan selalu ada untuk yang berserah padanya,
Tuhan selalu ada di hati kecil kita,
Tak terlihat tapi memberi manfaat,
Itulah Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi
penyelamat sejuta umat.



Bintang Dan Bumi

Sumber: Google



Bintang Dan Bumi

Karya : Michelle



Di angkasa luas bintang bersinar,
cahayanya lembut tanpa berpendar.
Menatap bumi yang tenang bersabar,
meski jarak jauh tak pernah memudar.

Bumi memandang ke langit yang tinggi,
mencari teman di sinarnya pagi.
Bintang tersenyum memberikan janji,
menjaga malam agar tak pergi.

Bumi berputar di poros yang sama,
bintang menari dalam irama.
Meski tak mungkin duduk bersama,
hati mereka menyatu selamanya.

Hingga fajar datang menjemput,
cahaya bintang perlahan menyurut.
Namun rindu takkan pernah surut,
Dalam doa yang selalu terpaut.

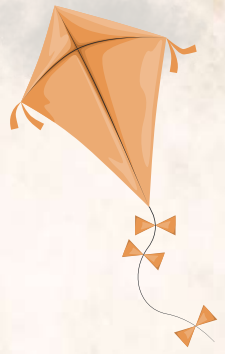


Rasa

Sumber: Pinterest

Rasa

Karya : Najwa



Kau bagai cahaya pagi hari,
Seperti matahari yang terbit dari arah timur,
Membuat hari-hariku kembali berarti,
Kau menjadikan hidupku terasa lebih makmur.

Saat dunia terasa sepi dan berat,
Kau tetap hadir, menemaniku berdiri,
Tak perlu janji, tak perlu syarat,
Menjadikan hari-hari ini penuh damai.

Dulu kita tak kenal dan tak saling tahu,
Namun seiring waktu berjalan,
Kau hadir sebagai sahabat sejenak,
Membuatku selalu tersenyum bagai pelangi setelah hujan.

Air mata yang jatuh adalah saksi,
Bahwa sahabat sejati,
Bukan hanya sekadar janji,
Melainkan hati yang selalu berbagi.

Jika suatu hari nanti,
Waktu memisahkan kita,
Jarak boleh membentang sunyi,
Namun, kenangan tetap tinggal di jiwa.



Tempat Terindah

Sumber: Pinterest



Tempat Terindah

Karya : Nicholas



Tempat yang paling indah,
bukanlah rumah mewah,
melainkan sebuah keluarga,
yang membangun bahagia.

Kita berada di atap yang sama,
berbagi suka dan duka,
kadang tawa, kadang air mata,
dari situ kita belajar arti bahagia.

Keluarga adalah harta yang paling berharga,
lebih indah dari permata,
dan juga lebih indah dari dunia,
menciptakan bahagia yang sederhana.

Keluarga memang tak sebesar alam semesta,
tidak seluas samudra,
tidak juga seindah bulan,
namun di sanalah kebahagiaan yang paling sempurna.

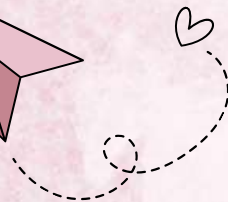
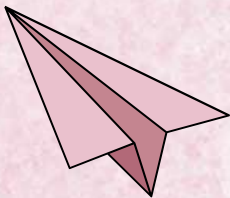
Dunia bisa saja musnah,
harta dan tahta bisa berpindah,
namun keluarga takkan berubah,
anugerah Tuhan yang paling indah.



Selalu Ada Untukmu



Sumber: Pinterest



Selalu Ada Untukmu

Karya : Olivia



Aku tetap disini menunggumu,
Meskipun kau tak pernah menatapku.
Aku ingin kau mengerti perasaanmu,
Tak terukur hebatnya asmaraku padamu.

Aku tahu kamu tak pernah menoleh ke arahku,
Namaku tak terukir di hatimu.
Namun, aku tak pergi jauh darimu,
Aku hanya diam menunggumu tuk menghampiriku.

Aku menatap senyummu dari jauh,
Tanpa berani menyentuh hatimu.
Meski jarak terasa semakin jauh,
Perasaanku masih selalu tertuju pada dirimu.

Mungkin rasaku bukan yang kau cari,
Tetapi ku kan tetap bertahan dan tak pergi.
Meski hatiku sering tersakiti,
Tetapi ku kan tetap sabar menjalani.

Mungkin hari ini aku bukan siapa - siapa,
Namaku seperti angin lewat yang tak pernah kau baca.
Namun, saat hari itu tiba,
Kau akan melihatku berbeda.



Dalam Beda, Kita Satu

Sumber: Google



Dalam Beda, Kita Satu

Karya : Queen

Kita lahir di keyakinan berbeda,
Menyebut Tuhan dengan nama yang tak sama.
Namun tujuan kita sama, meskipun berbeda agama,
Tetapi kita tetap mencari kedamaian yang sama.



Di rumah ibadah yang tak serupa,
Kita berdoa dengan bahasa yang tak sama.
Harapan, kita titipkan pada Sang Pencipta,
Demi damai yang ingin kita rasa bersama.

Tak perlu sama untuk saling percaya,
Tak harus sejalan untuk saling menjaga,
Perbedaan ini hadir sebagai warna,
Yang mengajarkan arti saling bersama.

Namun waktu membawa kita berjarak nyata,
Langkah perlahan-lahan tak lagi searah.
Kita memilih jalan masing-masing yang baik untuk kita,
Meski hati ingin tetap bersama.

Kini kita berada disisi semesta,
Menyimpan cerita tanpa suara.
Dalam beda, kita tetap satu makna,
Meski harus belajar merelakan semua.



Senja Tanpa Ujung



Sumber: Instagram



Senja Tanpa Ujung

Karya : Raymond



Dengan melewati hari yang tanpa arti,
Di antara lorong-lorong yang tampak tak terhingga,
Sebuah gelombang emas yang memberi warna pada kehidupan yang tiada arti,
Sepercik harapan muncul di tengah kekosongan mata.

Cahaya terang yang membuat semua masalah menghilang,
Serta angin memandukan yang telah kehilangan harapan,
Dalam sekejap membuat hari lebih terang,
Membuat bahkan yang telah terjatuh dalam kekosongan untuk terus jalan.

Untuk seseorang yang telah kehilangan semuanya,
Cahaya gemilang tersebut mengingatkan bahwa masih ada harapan dalam kegelapan.

Bagaikan terbangun dari mimpi buruk yang tak terhingga,
Cahaya tersebut menerangkan orang yang telah terjatuh kegelapan.

Walaupun realitas kehidupan itu pahit,
Sedetik dari cahaya matahari akan membuat kehidupan terasa seperti surga.
Walaupun tiap hari masalah semakin sulit,
Ia akan membuat orang melupakan realita.

Kali ini tidak ada yang mencari kejayaan,
Hanyalah seseorang dengan dirinya menatap ke langit senja tanpa ujung.
Seketika memiliki harapan,
Untuk hari yang akan datang.



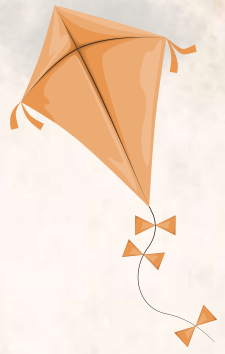
Abadi Di Hati

Sumber: Pinterest



Abadi Di Hati

Karya : Sherly



Di hari cerah kau datang menyapa,
Senyummu merekah, hilangkan gundah,
Tawa riangmu bagai melodi indah,
Kau selalu ada di setiap masa.

Soat mendung datang, kita takkan goyah,
Tanganmu menggenggamku, kuatkan langkah,
Meski badai menerpa, kau tetap gagah,
Saling bersandar, berbagi resah.

Kenangan terukir, di setiap jejak,
Berbagi cerita, takkan pernah retak,
Kau cermin jiwaku, jujur tanpa terperangkap,
Persahabatan kita, ikatan yang lekat.

Jarak memisah, tak berarti hilang,
Hati tetap terpaut, walau terasa bimbang,
Doa terucap, tuk kebaikanmu tiada berbilang,
Kau sahabat sejati, takkan pernah lekang.



Terima kasih, kawan, atas segala arti,
Untuk tawa dan tangis, juga berbagi,
Kaulah anugerah, dalam hidup ini,
Persahabatan kita, abadi di hati.



Dermaga Kasih



Sumber: Google



Dermaga Kasih

Karya : Stephanie



Di bawah atap saling melindungi,
Tawa pecah menyapa segala lelah,
Tempat berbagi mimpi dan janji,
Keluarga adalah pelabuhan paling indah.

Tak perlu topeng untuk bercerita,
Tak perlu hebat untuk diterima,
Di sini tulusnya kasih bertahta,
Menerima kurang dengan lapang dada.

Dapur yang wangi aroma masakan,
Ruang tamu penuh cerita lama,
Adalah obat dari setiap kegagalan,
Penguat jiwa saat dunia tak seirama.

Waktu mungkin terus berlari,
Anak - Anak tumbuh dan pergi menjauh,
Namun cerita keluarga akan tetap abadi,
Menjadi akar saat dahan mulai rapuh.

Terimakasih untuk pelukan hangat,
Yang selalu siap di ambang pintu,
Memberi aku sejuta semangat,
Menyentuh kalbu di setiap waktu.



Saat Rasa Menemukan Suara



Sumber: Pinterest

Saat Rasa Menemukan Suara

Karya : Tanita



Aku berdiri di sini, jujur tanpa ragu,
membawa rasa yang tumbuh perlahan padamu,
Bukan sekadar kata yang lewat bersama waktu,
Ini suara hati yang menemukan tuju.

Rasa bukan hanya tentang tawa dan cahaya,
Namun bertahan saat lelah menyapa jiwa.
ketika dunia riuh memberi tanda tanya,
Kita memilih percaya, tanpa banyak kata.

Aku belajar berani dari caramu bertahan,
melangkah maju meski takut tak terhindarkan,
Sebab di tiap jatuh yang hampir mematahkan,
Ada kamu yang menjadi alasan untuk bangkit kembali melangkah.

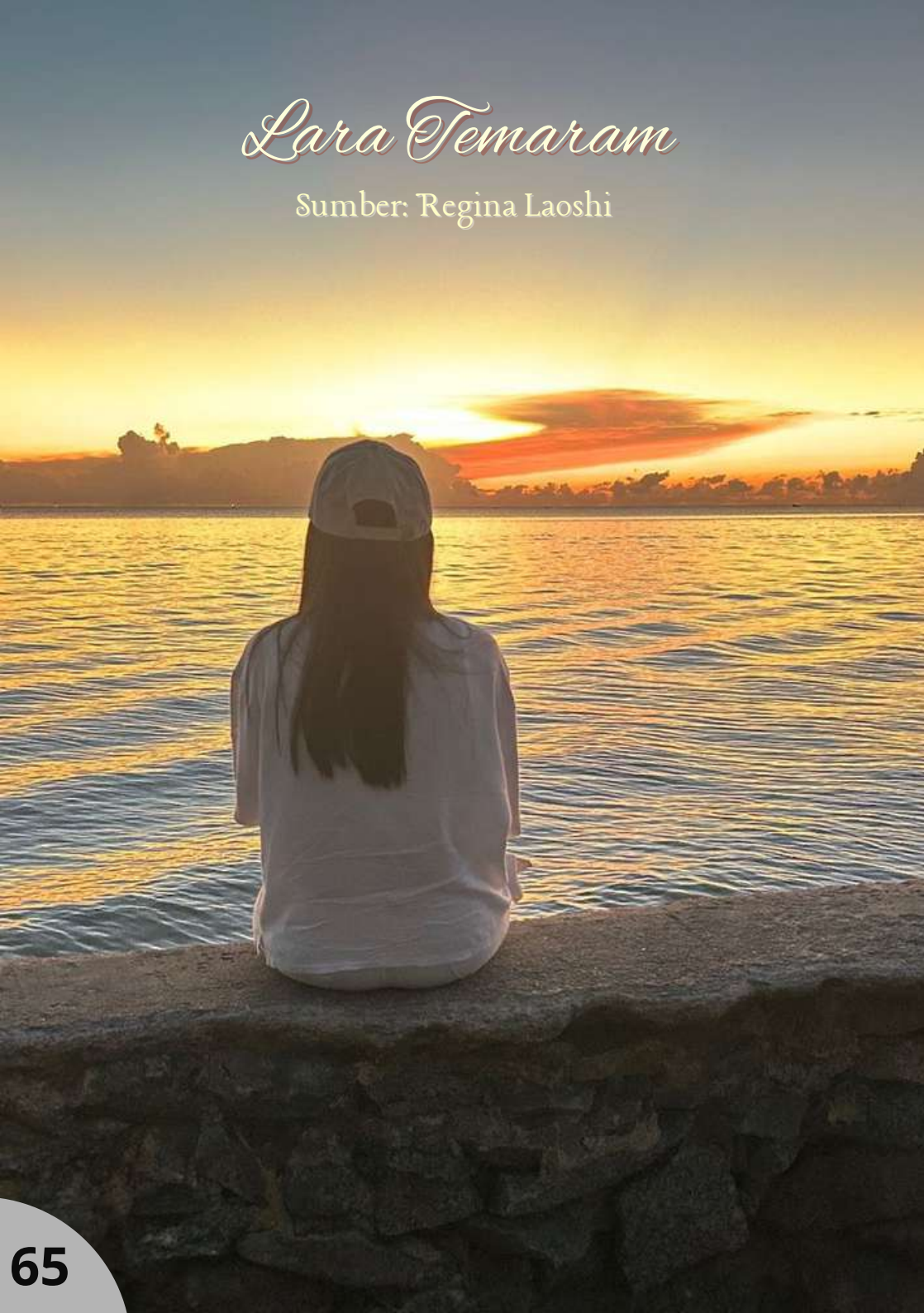
Jika kelak jalan tak selalu searah,
Dan mimpi tampak rapuh hampir menyerah,
Aku ingin kita tetap satu langkah,
Berjalan bersama, tak saling melepas.

Maka hari ini ku suarakan sepenuh keyakinan,
Dengan dada tegak dan hati yang jujur bicara,
Cinta ini bukan untuk disembunyikan,
la hidup... diperjuangkan... dan dijaga bersama.



Lara Temaram

Sumber: Regina Laoshi



Lara Temaram

Karya : Regina Laoshi



Langit sore tersenyum merekah padaku
Bibir senja memerah melihatku menahan rindu
Tentang hadirmu yang selalu semu
Kupeluk bayangmu dalam malam yang bisu

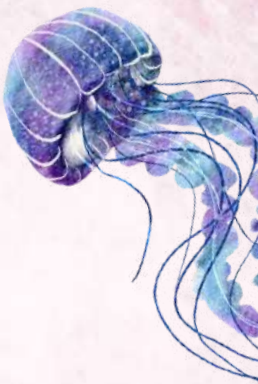
Pada debur ombak pantai yang menenangkan
Kugantungkan hatiku pada paku kenangan
Tentang buku bahasa kalbu menyimpan sejuta kerinduan
Dan aku mengeja namamu dalam bahasa kehilangan

Bila esok fajar mengetuk tanpa suara
Izinkan aku untuk tetap tinggal meski sementara
Sebab jatuh hati padamu adalah patah hati yang tak disengaja
Kutemukan diriku hilang, namun masih mencinta

Bertemu denganmu tidak pernah ada dalam rencana
Ketidaksengajaan yang sama sekali tak pernah kutanyakan kepada pemilik semesta
Dan aku berusaha mengukir kisah dengan tinta yang paling bercahaya
Walau hanya bisa menatapmu dari balik jendela kata

Kucoba merajut asa dari serpih waktu
Namun yang kudapat luka penuh pilu
Sajak-sajak ini akan tetap berhujan membasahi perjalananku
Sebab patah tak selalu berarti layu, kadang ia mengajarkan hati untuk utuh kembali,
perlahan dan syahdu.





Tim Editor

Aurellyya Theodora Tzang

Jadky

Jericho Leonard Halim

Jesselyn Valerie

Olivia Pandy Arifin



Puisi Karya X.C



Kaleidoskop Kehidupan

*Antologi Puisi Karya X.C Angkatan ke-9
TP 2025/2026*



Kaleidoskop Kehidupan

*Antalogi Puisi Karya X.C Angkatan ke-9
TP 2025/2026*